

### **Abstrak**

Latar Belakang pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek ekstrak kulit salak (*Salacca zalacca*) dalam mempercepat penyembuhan luka dermapen pada tikus putih galur Wistar yang mengalami obesitas. Metode Penelitian menggunakan desain eksperimen kuantitatif dengan post-test only group design. Tikus dibagi menjadi beberapa kelompok perlakuan dengan dosis ekstrak kulit salak yang berbeda (10%, 15%, dan 20%). Hasil dari penelitian ini yakni Ekstrak kulit salak mengandung senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin yang memiliki efek anti-inflamasi dan antioksidan. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan membandingkan penyembuhan luka antara kelompok yang diberikan krim basis dengan kelompok yang diberikan krim ekstrak kulit buah salak (*salacca zalacca*) dengan 3 konsentrasi yang berbeda yaitu 5%, 7%, dan 10%. Pengamatan ini dilakukan setiap hari sampai 14 hari. Kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan persentase penyembuhan luka yang lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol. Kesimpulan pada penelitian ini ekstrak kulit salak efektif dalam mempercepat penyembuhan luka dermapen pada tikus obesitas, dengan peningkatan kepadatan serabut kolagen pada konsentrasi 15% dan 20%.

**Kata Kunci:** Ekstrak Kulit Salak, Kolagenisasi, Histopatologi